



PENGARUH FASILITAS KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA UNIT AIRPORT RESCUE AND FIRE FIGHTING PT. ANGKASA PURA II BANDARA SULTAN ISKANDAR MUDA ACEH

Andri Naufan¹, Nelly², Arsyad³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹andrinaufan46@gmail.com

²nelly@serambimekkah.ac.id

³arsyad@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan lembar pertanyaan (kuesioner). Jumlah populasi sebanyak 35 orang, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sehingga sampel berjumlah 35 orang karyawan. Peralatan analisis yang digunakan adalah *regresi linear berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Hal ini dibuktikan bahwa fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kepuasan kerja, yang dibuktikan dengan hasil penelitian, dimana nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase 56,7% dan yang sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 9,298 nilai F_{tabel} pada tingkat keyakinan 95 persen menunjukkan angka sebesar 3,107. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,546 > 2,874$) dapat diartikan secara simultan ketiga variabel independen yaitu fasilitas kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Hasil pengujian uji t menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara parsial terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diketahui bahwa ketiga variabel adalah signifikan, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,461, 2,266$ dan $2,134 > 2,030$). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, dimana variabel lingkungan kerja yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,636, dan diikuti oleh variabel fasilitas kerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,316, serta variabel kompensasi kerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,199.

Kata Kunci: *Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja*



PENDAHULUAN

Kemampuan pegawai tercermin dari kinerja, di mana kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja pegawai tersebut merupakan salah satu modal bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sehingga kinerja pegawai adalah hal yang patut diperhatikan oleh pemimpin organisasi. Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan. Melalui pendayagunaan dan pengembangan individu anggota organisasi tersebut maka bisa menghasilkan kinerja yang baik bisa mendatangkan kepuasan kerja yang optimal (Safri *et al.*, 2022). Kepuasan kerja berperan penting dalam kemampuan organisasi untuk menarik dan memelihara pegawai yang berkualitas. Kepuasan kerja juga dapat berfungsi untuk meningkatkan semangat kerja pegawai, menurunkan tingkat absensi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan loyalitas pegawai dan mempertahankan pegawai untuk tetap bekerja di organisasi terutama pegawai ahli/professional yang sangat besar peranannya dalam pengoperasian perusahaan. Karyawan memperoleh kepuasan kerja biasanya mempunyai kehadiran perputaran yang baik, kurang aktif dalam serikat kerja, dan terkadang prestasi kerjanya lebih baik dari pada yang tidak memperoleh kepuasan kerja, sebaliknya, apabila para karyawan tidak memperoleh kepuasan kerja maka konsekuensi-konsekuensi yang harus dihadapi perusahaan adalah kemangkiran, kelambanan, perputaran kerja, pengunduran diri lebih awal, aktif dalam serikat kerja, terganggunya kesehatan fisik dan mental para karyawannya, oleh karena itu kepuasan kerja mempunyai arti penting baik bagi karyawan maupun perusahaan, terutama karena menciptakan keadaan positif di dalam lingkungan kerja atau perusahaan. Kinerja organisasi dapat meningkat apabila kepuasan kerja karyawan yang ada dalam suatu organisasi mengalami peningkatan tentu saja organisasi kinerja pegawai selalu menjadi perhatian serius karena memiliki dampak yang sangat menguntungkan sehingga sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dengan mudah melalui peningkatan kepuasan kerja karyawan (Jalaluddin *et al.*, 2021).

Tugas utama Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh adalah melakukan penanggulangan keadaan darurat baik di sisi udara (*air side*) dan di sisi darat (*land side*) di bandara sesuai standar yang ditetapkan regulator. Minimal satu kali dalam setahun, Divisi Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh di seluruh bandara PT Angkasa Pura II mengasah kemampuan dan *skill* lewat *Airport Emergency Exercise* yang merupakan simulasi penanganan keadaan darurat, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam bekerja Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II agar dapat memberikan penanganan yang cepat dalam penanggulangan keadaan darurat.

Kepuasan kerja adalah cara individu merasakan pekerjaan yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai aspek yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai aspek yang terkandung dalam pekerjaan (Priansa dan Suwatno, 2015:263). Dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja ada beberapa faktor dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu fasilitas kerja, lingkungan kerja, kompensasi dan lain-lain.

Faktor pertama adalah fasilitas kerja, dimana Fasilitas kerja yang diberikan pada sebuah organisasi sangatlah penting, fasilitas yang diberikan dapat menunjang pekerjaan cepat selesai dan menjadi lebih maksimal. Fasilitas yang memadai serta lengkap dan sesuai dengan



kebutuhan akan menghasilkan hasil kerja yang lebih baik dan maksimal serta memudahkan kinerja para pegawai, selain itu perusahaan atau organisasi lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Moenir (2011: 36) fasilitas merupakan sarana prasarana berbentuk fisik yang berupa peralatan dan perlengkapan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan berfungsi memudahkan pencapaian tujuan kegiatan yang dilakukan. Menurut hasil penelitian Prawira (2020) menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja berpengaruh signifikan kepuasan kerja.

Selain fasilitas kerja, faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dalam sebuah perusahaan adalah lingkungan kerja, dimana lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2015:8) merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sebagaimana kita ketahui bahwa kegairahan kerja para karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah kondisi atau keadaan di lingkungan kerja, rasa aman di masa depan, mutasi, dan masih banyak faktor-faktor lain. Menurut Sutrisno (2016:116) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja meliputi tempat bekerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada ditempat tersebut (Yusuf, 2021). Menurut hasil penelitian Funny dan Widjaja (2020) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Faktor lainnya yang juga dapat meningkatkan kepuasan kerja adalah tingkat efektivitas pemberian kompensasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi, baik berupa kompensasi materi maupun non materi seperti pujian, cuti, pelatihan dan pengembangan, sehingga dengan memberikan kompensasi tersebut dapat menumbuhkan kepuasan kerja pada pegawai, dimana kompensasi adalah bayaran yang diberikan organisasi/perusahaan untuk dapat meningkatkan produktivitas para pegawai guna mencapai keunggulan yang kompetitif (Simamora, 2015:514), seangkan menurut Notoadmodjo (2017:143) kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Menurut hasil penelitian Maghfirah dan Chandra (2023) menunjukkan bahwa disiplin kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *slovin* terhadap karyawan pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan nilai persentase toleransi yang ditetapkan sebesar 10% (Arikunto, 2016) sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang responden. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran

kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu fasilitas kerja (X_1) lingkungan kerja (X_2), dan kompensasi (X_3) serta variabel dependennya yaitu kepuasan kerja (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen Variabel). Adapun rumus analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana :

Y = Kepuasan kerja

α = Konstanta

X_1 = Fasilitas kerja

X_2 = Lingkungan kerja

X_3 = Kompensasi

β_1, β_2 dan β_3 = Koefisien regresi X_1, X_2 dan X_3

ε = *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.565	3.046		.514	.611		
	Fasilitas Kerja	.636	.184	.477	3.461	.002	.736	1.359
	Lingkungan Kerja	.316	.140	.294	2.266	.031	.828	1.208
	Kompensasi	.199	.093	.275	2.134	.041	.839	1.192

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,565 + 0,636 X_1 + 0,316 X_2 + 0,199 X_3 + \varepsilon$$

Pengujian simultan pada variabel fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.941	3	13.647	13.546	.000 ^b
	Residual	31.231	31	1.007		
	Total	72.171	34			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

b. Predictors: (Constant), Kompensasi, Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dapat dijelaskan Pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.525	1.004

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

H_1 : Hasil pengujian secara simultan diperoleh $F_{hitung} = 13,546$, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,874. Hal ini memperlihatkan, bahwa berdasarkan perhitungan uji statistik F_{hitung} menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (a). Dengan demikian dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_{a1}) dapat diterima dan hipotesis nol (H_{o1}) ditolak, yang berarti bahwa fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh.

Uji Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada variabel fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_2 : Fasilitas kerja (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,461, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,030, pada taraf signifikansi sebesar 0,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel fasilitas kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas kerja (X_1) berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh pada penelitian ini juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (H_{a2} diterima).

H_3 : Lingkungan kerja (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,266 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,030, pada taraf signifikansi sebesar 0,031. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel lingkungan kerja (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh berpengaruh signifikan (H_{a3} diterima).

H_4 : Kompensasi (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,134 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,030, pada taraf signifikansi sebesar 0,041. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompensasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel kompensasi (X_3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire



Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh berpengaruh signifikan (H_{a3} diterima).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi linier berganda bahwa besarnya hasil koefisien regresi, korelasi dan determinasi untuk variabel fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pada Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh. Nilai konstanta (α) sebesar sebesar 1,565 artinya jika pengembangan karir dan kepemimpinan transformasional dianggap konstan, maka besarnya kinerja karyawan pada PERUMDAM Tirta Daroy Banda Aceh adalah sebesar 1,565 pada satuan skala likert.

Besarnya kontribusi variabel-variabel bebas, yaitu fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara keseluruhan terhadap variabel terikat yaitu, kepuasan kerja, ditunjukkan dengan besarnya nilai perolehan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,567. Nilai tersebut bermakna bahwa sebesar 56,7% kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh di pengaruhi oleh variabel fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi, penelitian ini juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (H_{a1} diterima). Temuan hasil penelitian ini didukung oleh temuan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Funny dan Widjaja (2020) yang berjudul pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, dan fasilitas terhadap kepuasan kerja PT ISS Universitas Tarumanagara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi, lingkungan kerja, dan fasilitas baik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel fasilitas kerja (X_1) terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh pada penelitian ini juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (H_{a2} diterima) dengan nilai koefisien yang diperoleh pada variabel fasilitas kerja adalah sebesar 0,636 pada taraf signifikansi 0,002 atau probabilitas sig berada dibawah 0,05, yang artinya bahwa variabel fasilitas kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh sebesar 63,6%. Temuan hasil penelitian ini didukung oleh temuan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Prawira (2020) yang berjudul kompensasi, kepemimpinan dan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja pegawai. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh/hubungan yang signifikan antara fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel lingkungan kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh berpengaruh signifikan (H_{a3} diterima) dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar sebesar 0,316 pada taraf signifikansi 0,031 atau probabilitas sig berada dibawah 0,05, yang artinya bahwa variabel lingkungan kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh sebesar 31,6%. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari dan Agus Frianto (2022) yang



berjudul pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Suncity Festival Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja baik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel kompensasi (X_3) terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh berpengaruh signifikan (H_{a4} diterima) dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar sebesar 0,199 pada taraf signifikansi 0,041 atau probabilitas sig berada dibawah 0,05, yang artinya bahwa variabel kompensasi dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh sebesar 19,9%. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Maghfirah dan Chandra (2023) yang berjudul pengaruh pengaruh kompensasi, lingkungan kerja dan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 56,7%. Artinya semakin tinggi pengaruh Fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi maka akan semakin meningkat kepuasan kerja karyawan. Selanjutnya fasilitas kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dengan koefisien regresinya yaitu 63,6%. Artinya semakin baik pengelolaan fasilitas kerja, maka akan semakin meningkat kepuasan kerja karyawan. Serta lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dengan koefisien regresinya yaitu 31,6%. Artinya semakin baik pengelolaan lingkungan kerja, maka akan semakin meningkat kepuasan kerja karyawan, serta kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh, dengan koefisien regresinya yaitu 19,9%. Artinya semakin baik pengelolaan kompensasi, maka akan semakin meningkat kepuasan kerja karyawan

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 75,3%, menunjukkan bahwa hubungan yang sangat erat antara variabel independen yaitu fasilitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi dengan variabel dependen yaitu kepuasan kerja. Besarnya kontribusi variabel-variabel bebas, yaitu fasilitas kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) secara keseluruhan terhadap variabel terikat yaitu, kepuasan kerja (Y), ditunjukkan dengan besarnya nilai perolehan koefisien determinasi (R^2) = 0,567. Nilai tersebut bermakna bahwa sebesar 56,7% kepuasan kerja pada Kantor Unit Airport Rescue and Fire Fighting PT. Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh di pengaruhi oleh variabel fasilitas kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan



kompensasi (X_3). Sedangkan selebihnya sebesar 43,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari tiga variabel seperti komitmen, penghargaan, rekan kerja, promosi jabatan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Funny dan Oey Hannes Widjaja. 2020. Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Kerja PT ISS Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume II, No. 1, hal: 43-50.
- Jalaluddin, J., Mifayetti, S., & Zainuddin, Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Dosen Universitas Serambi Mekkah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 13(1), 175-190.
- Maghfirah, N., dan Chandra, F. 2023. Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Sungguminasa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Vol. 4, No. 3, hal. 2713–2722.
- Moenir (2011) *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S (2017) *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pangarso, Astadi (2016) Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Divisi Sumber Daya Manusia dan Diklat PT. Dirgantara Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 12 No. 01 Maret 2016, Hal 34-45.
- Prawira, Indra (2020) Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. Vol. 3, No.1.
- Priansa, Donni Juni dan Suwanto (2015) *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Safri, H., Ritonga, Z., Rahmi, R., Sufitrayati, S., & Nelly, N. (2022). THE EFFECT OF MOTIVATION AND JOB SATISFACTION ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT. ADI KARYA. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 544-549.



- Sedarmayanti (2015) *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) Upaya Membangun Organisasi Efektif dan Efisien melalui Restrukturisasi dan Pemberdayaan*. Penerbit Mandar Maju: Bandung.
- Simamora, Henry (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 3. Cetakan Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono (2016) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edi (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Wulandari, Pernanda dan Agus Frianto (2022) Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Suncity Festival Madiun. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 10 Nomor 2.
- Yusuf, Z. (2021). Effect of Environmental Stimuli and Social Factors Against Impulsive Buying Tendency: Emotions Positive as a Mediation Variable (Case Study on Indomart Consumers in Banda Aceh). *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 1(2), 60–72. <https://doi.org/10.35870/ijer.v1i2.47>